

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Yan Ermawan
NIM : 1301409055
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh

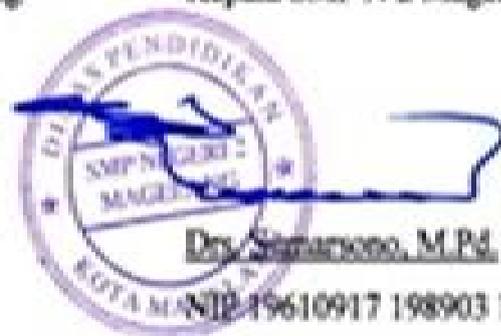
Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 2 Magelang



Dr. Rochmad, M.Si.

NIP 195711116 198701 1 001



Drs. Samarsono, M.Pd.

NIP 19610917 198903 1 009

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Bimbingan Konseling (PL-BK) tanpa suatu halangan yang berarti.

Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha praktikan seorang. Untuk itu pada kesempatan ini, praktikan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Sumarsono, M. Pd., selaku kepala sekolah SMP N 2 Magelang.
4. Dr. Rochmad, M. Si., selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SMP N 2 Magelang.
5. Drs. Suparno selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Dra. Sinta Saraswati, M. Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing PPL.
7. Drs. Sumardi selaku Guru Pamong Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan PPL.
8. Bapak/Ibu guru, staf dan karyawan SMP N 2 Magelang.
9. Semua siswa-siswi kelas VII, VII, dan IX SMP N 2 Magelang tahun ajaran 2012/2013 khususnya kelas VIII G selaku kelas binaan.
10. Teman-teman Mahasiswa PPL di SMP N 2 Magelang tahun 2012.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya, maka dari itu dengan kerendahan hati praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, terutama calon-calon guru dan mahasiswa praktikan selanjutnya.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Waktu dan Tempat	3
D. Kelas Binaan	3
E. Pembimbing PL-BK	3
F. Program Kegiatan	4
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK	
A. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang diprogramkan	6
B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang tidak diprogramkan	9
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	12
B. Bahasan	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi diri.
2. Daftar nama siswa kelas VIII G.
3. Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) dan Lembar Jawab.
4. Analsis IKMS kelas VIII G.
5. Angket kebutuhan siswa kelas VIII G
6. Tabulasi angket kebutuhan siswa kelas VIII G.
7. Sosiometri.
8. Analisis sosiometri kelas VIII G.
9. Sosiogram kelas VIII G.
10. Identifikasi kebutuhan siswa kelas VIII G.
11. Kalender pendidikan SMP Negeri 2 Magelang.
12. Program bimbingan dan konseling.
13. Satuan layanan dan materi layanan bimbingan dan konseling.
14. Evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.
15. Resume kegiatan bimbingan kelompok.
16. Resume kegiatan konseling kelompok.
17. Rekaman konseling individu.
18. Laporan verbatim konseling individu.
19. Jurnal harian mahasiswa PL-BK.
20. Daftar hadir mahasiswa PL-BK.
21. Format konsultasi pelaksanaan kegiatan PLBK di sekolah.
22. Gambar-gambar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi semua golongan. Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak mengenal usia baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan di sekolah merupakan proses yang digunakan oleh pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusianya. Untuk itulah pemerintah menerapkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan sekolah. Dalam sistem pendidikan sekolah tersebut didalamnya terdapat pengembangan kemampuan dan membentuk karakter peradaban bangsa. Sebagai LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan, Universitas Negeri Semarang (UNNES) mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Hal tersebut memungkinkan bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih dan berpengalaman dalam melaksanakan kegiatan secara langsung di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang yang ditetapkan dalam surat Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan bagi jurusan Bimbingan dan Konseling di sebut Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK). Pada PL-BK ini, praktikan melaksanakan kegiatan-kegiatan layanan yang merupakan ciri khas dari mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan teori dan keterampilan yang didapat selama kegiatan perkuliahan di jurusan Bimbingan dan Konseling. Kegiatan PL-BK bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling adalah sebagai wahana untuk melatih

membimbing dan mengkonseling yang merupakan salah satu bagian dari kompetensi konselor.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau PL-BK ini di laksanakan di SMP Negeri 2 Magelang, yang terdiri dari 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu mulai tanggal 1-11 Agustus 2012. Kegiatan PPL I meliputi observasi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, pelaksanaan tat tertib sekolah dan pengelolaan administrasi sekolah serta orientasi terhadap mata pelajaran masing-masing. PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 September - 18 Oktober 2012, kegiatannya berupa menyusun program Bimbingan dan Konseling dan melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling sesuai dengan program yang telah disusun.

Melalui kegiatan PL-BK di sekolah ini, diharapkan mahasiswa praktikan Bimbingan dan Konseling dapat senantiasa menjadi pijakan awal untuk pengalaman masa mendatang sebagai calon pendidik yang profesional dan berkompeten sehingga menciptakan kesan dan citra positif konselor di masyarakat pada umumnya dan siswa pada khususnya.

B. Tujuan

PL-BK II yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Magelang ini mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah sehingga nantinya mampu menjadi seorang pembimbing yang profesional.

2. Tujuan Khusus

- a. Menyusun program Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah.
- b. Melaksanakan program Bimbingan dan Konseling berdasarkan program yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah.
- c. Konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program Bimbingan dan Konseling.
- d. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK).

C. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 atau PL-BK dilaksanakan pada tanggal 27 September 2012 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2012 di SMP Negeri 2 Magelang yang beralamatkan di Jalan Pierre Tendean, No. 08 Telp. (0293) 36241 Fax. (0293) 364041 Magelang.

D. Kelas Binaan

Kelas yang diampu oleh praktikan adalah kelas VIII G dengan jumlah siswa 22 orang. Adapun wali kelas yang bertanggung jawab terhadap kelas VIII G adalah Suryanti, S. Pd., M. Pd.

E. Pembimbing PL-BK

Dalam pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang, praktikan dibimbing oleh Dra. Sinta Saraswati, M. Pd., Kons., yang merupakan dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Praktikan juga didampingi oleh seorang konselor pamong dari SMP Negeri 2 Magelang yaitu Drs. Sumardi merupakan salah satu guru pembimbing di SMP Negeri 2 Magelang.

F. Program Kegiatan

Terdapat beberapa program kegiatan yang harus praktikan laksanakan selama mengikuti PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang. Beberapa program kegiatan tersebut diantaranya :

1. Observasi diikuti dengan konsultasi kepada guru pamong dan dosen pembimbing, menyusun program bimbingan konseling, meliputi :
 - a) Program semester
 - b) Program bulanan
 - c) Program mingguan
 - d) Program harian
2. Membuat jurnal kegiatan yang telah dilakukan.
3. Melaksanakan semua bidang bimbingan yang diwujudkan dalam bentuk layanan berikut :
 - a) Layanan Orientasi minimal 3 kegiatan.
 - b) Layanan Informasi minimal 3 kegiatan.
 - c) Layanan Penempatan minimal 2 kegiatan.
 - d) Layanan Penguasaan Konten minimal 3 kegiatan.
 - e) Bimbingan Kelompok minimal 4 kali kegiatan dengan rincian 2 topik tugas dan 2 topik bebas dalam kelompok yang berbeda dan direkam dengan format rekaman konseling.
 - f) Konseling Kelompok minimal 4 kasus dengan jenis permasalahan yang berbeda.
 - g) Konseling Individu minimal 4 kasus dengan jenis permasalahan yang berbeda dan direkam melalui audio (kaset) serta format rekaman konseling.
 - h) Mediasi minimal 1 kegiatan.

- i) Konsultasi minimal 1 kegiatan.
4. Melaksanakan kegiatan pendukung yang terdiri dari :
- a) Aplikasi instrumentasi untuk kelas binaan (baik tes/non tes).
 - b) Himpunan data untuk kelas binaan.
 - c) Kunjungan rumah (home visit) minimal 2 kali.
 - d) Konferensi kasus minimal 1 kali.
 - e) Alih tangan kasus/referal.
5. Melaksanakan seminar akhir PL-BK.

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK yang Diprogramkan.

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang diprogramkan, meliputi:

1. Penyusunan dan Konsultasi Program Bimbingan dan Konseling.

Penyusunan Program didasarkan oleh need assesment siswa yang diperoleh dari hasil analisis Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS). Angket ini juga digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam penyusunan materi untuk layanan klasikal.

Setelah diperoleh need assesment siswa, barulah praktikan identifikasi kebutuhan siswa. Setelah identifikasi, praktikan menyusun program yaitu program semesteran, program bulanan, program mingguan dan program harian.

Konsultasi program dilaksanakan oleh praktikan ketika memulai perencanaan penyusunan program dan pelaksanaan program. Konsultasi program dilaksanakan oleh praktikan terhadap guru pamong dan dosen pembimbing agar praktikan lebih maksimal dalam melaksanakan program yang telah di susun.

2. Membuat Jurnal Kegiatan Praktikan selama Berada di Tempat Latihan.

Kegiatan penyusunan jurnal harian bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Magelang, dilaksanakan oleh praktikan mulai dari penerjunan hingga penarikan. Jurnal harian ini berisi tentang kegiatan praktikan selama berada di sekolah latihan, serta rekap kegiatan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

3. Melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling.

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 2 Magelang yang telah dilakukan praktikan adalah permasalahan dalam bimbingan dan konseling yang mencakup empat bidang bimbingan, yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir yang diwujudkan dalam berbagai bentuk layanan berikut:

a) Layanan Orientasi

Praktikan dalam kegiatan PL-BK melaksanakan tiga kali layanan orientasi dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Tanggal 3 September 2012 memberikan layanan dengan judul "*Menyesuaikan Diri dengan Lingkungan Sekolah*" di kelas VII G.
- 2) Tanggal 8 September 2012 memberikan layanan dengan judul "*Best Friend Forefer*" di kelas VII B.
- 3) Tanggal 14 September 2012 memberikan layanan dengan judul "*Eks-school*" di kelas VII A.

b) Layanan Informasi

Praktikan dalam kegiatan PL-BK melaksanakan tiga kali layanan orientasi dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Tanggal 29 Agustus 2012 memberikan layanan dengan judul "*Motivasi Diri dalam Belajar*" di kelas VIII B.
- 2) Tanggal 31 Agustus 2012 memberikan layanan dengan judul "*Etika Bergaul dengan Teman Sebaya*" di kelas IX G.
- 3) Tanggal 1 September 2012 memberikan layanan dengan judul "*Bakat dan Kemampuanku*" di kelas VIII B.

c) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Praktikan dalam kegiatan PL-BK melaksanakan dua kali layanan penempatan dan penyaluran dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Tanggal 3 September 2012 memberikan layanan dengan judul "*Ini Gaya Belajarku*" di kelas IX C.
- 2) Tanggal 12 September 2012 memberikan layanan dengan judul "*Dia atau Dia*" di kelas IX A.

d) Layanan Penguasaan Konten

Praktikan dalam kegiatan PL-BK melaksanakan tiga kali layanan penguasaan konten dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Tanggal 31 Agustus 2012 memberikan layanan dengan judul "*Cerdas Emosiku, Bahagia Hidupku*" di kelas VIII G.
- 2) Tanggal 7 September memberikan layanan dengan judul "*Membuat Jejak-jejak Prestasi*" di kelas VIII G.
- 3) Tanggal 8 September memberikan layanan dengan judul "*Memulai Pembicaraan dengan Teman Lawan Jenis*" di kelas IX E.

e) Bimbingan Kelompok

Praktikan dalam kegiatan PL-BK melaksanakan empat kali bimbingan kelompok dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Tanggal 14 September 2012 melaksanakan BKp topik bebas di kelas IX G dan VII C.
- 2) Tanggal 15 September melaksanakan BKp topik tugas "*Toleransi dan Solidaritas*" di kelas VII B dan "*Kiat Memanfaatkan Waktu Luang*" di kelas VII D.

f) **Konseling Kelompok**

Praktikan dalam kegiatan PL-BK melaksanakan empat kali konseling kelompok dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Tanggal 29 September melaksanakan KKp di kelas IX B.
- 2) Tanggal 10 Oktober melaksanakan KKp di kelas VII B dan VII E.
- 3) Tanggal 8 Oktober melaksanakan KKp di kelas VIII G.

g) **Konseling Individu**

Pada kegiatan konseling individu praktikan melaksanakan sebanyak empat kali dengan konseli yang berbeda. Adapun laporan verbatim terlampir.

4. **Melaksanakan Kegiatan Pendukung.**

Kegiatan pendukung yang praktikan laksanakan adalah aplikasi instrumentasi. Aplikasi instrumen yang dapat dilaksanakan oleh praktikan dalam kegiatan PL-BK ini adalah penggunaan Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS), angket dan sosiometri untuk mengetahui kebutuhan siswa akan layanan bimbingan dan konseling. Hasil serta analisis dari penggunaan kedua instrumen tersebut terdapat dalam lampiran.

B. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK yang Tidak Diprogramkan.

Dalam pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan akan tetapi tidak masuk dalam program. Beberapa kegiatan tersebut antara lain :

1. **Membuat Papan Bimbingan**

Sebagai sarana informasi bagi siswa SMP Negeri 2 Magelang praktikan bersama rekan-rekan PL-BK yang lain membuat papan

bimbingan yang diberi nama *Guidance and Counselling Wall Magazine* (gambar terlampir).

2. Membantu administrasi BK di sekolah

Dalam hal ini, praktikan membantu guru BK di sekolah untuk menganalisis sosiometri dan membuat sosiogram kelas VIII dan kelas IX serta membantu merekap data pribadi siswa SMP Negeri 2 Magelang.

3. Tugas sebagai Guru Piket

Sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama, setiap hari Kamis praktikan bertugas sebagai guru piket. Adapun tugas dari guru piket adalah mendata absensi siswa dan menyampaikan tugas dari guru yang berhalangan masuk kelas.

4. Ekstrakurikuler

Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Magelang salah satunya adalah sepak bola. Praktikan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola setiap hari Senin pukul 15.00 yang dilaksanakan di Lapangan Rindam Kota Magelang. Karena kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dirasa paling sesuai dengan minat dan kemampuan praktikan.

5. Perlombaan

Dalam rangka kegiatan perpisahan mahasiswa PPL UNNES “*Special Moment With Us*” di SMP Negeri 2 Magelang tahun 2012, maka praktikan bersama rekan-rekan mahasiswa PPL mengadakan beberapa perlombaan diantaranya futsal, stand up comedy, fashion show dan lomba cerdas cermat (LCC) yang diikuti oleh siswa siswi SMP Negeri 2 Magelang.

6. Donor Darah

Bersama dengan rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Magelang, praktikan berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang diadakan oleh PMI Kota Magelang pada hari Selasa 2 Oktober 2012 bertempat di ruang UKS SMP Negeri 2 Magelang.

7. Pentas Seni

Sebagai acara puncak dari serangkaian kegiatan perpisahan mahasiswa PPL UNNES "*Special Moment With Us*" di SMP Negeri 2 Magelang tahun 2012, maka diselenggarakan pentas seni pada tanggal 20 Oktober 2012 sebagai simbol perpisahan dengan segenap keluarga besar SMP Negeri 2 Magelang.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) atau disebut juga Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) bagi praktikan yang berasal dari jurusan bimbingan dan konseling. PL-BK memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai, baik itu tujuan umum maupun tujuan khusus sehingga praktikan dapat lebih mendalami materi bimbingan dan konseling serta dapat mengembangkannya dan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap praktikan dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah tersebut dan dapat meningkatkan kinerja konselor yang lebih baik lagi. Secara keseluruhan tujuan PL-BK telah tercapai yaitu ditandai dengan praktikan mampu menyusun program bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan serta mampu menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling.

Selama menjalani praktik di SMP Negeri 2 Magelang, praktikan memperoleh banyak hal baru yang sebelumnya tidak diperoleh di bangku kuliah. Praktikan diharuskan untuk dapat menerapkan hal-hal yang dipelajari (secara teori) ke dalam praktiknya secara nyata. Namun tidak serta merta teori yang selama ini praktikan pelajari dapat diterapkan, perlu sedikit penyesuaian dengan kondisi sekolah maupun siswa dalam praktiknya.

Dalam pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang ada beberapa hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan selama praktik. Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang antara lain :

1. Kepala sekolah, guru, dan staf/karyawan SMP Negeri 2 Magelang yang menerima dengan baik dan mendukung pelaksanaan PL-BK.

2. Guru pamong yang senantiasa memberikan arahan serta masukan kepada praktikan dalam melaksanakan praktik layanan bimbingan dan konseling.
3. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Magelang yang sebagian besar aktif dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling, sehingga memudahkan praktikan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling.
4. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap sehingga mendukung pelaksanaan PL-BK secara optimal.

Selain beberapa faktor pendukung seperti yang disebutkan diatas, terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang, antara lain :

1. Adanya perbedaan antara program BK yang selama ini praktikan pelajari dengan program BK yang digunakan di SMP Negeri 2 Magelang sehingga perlu adanya penyesuaian.
2. Kekurangan yang ada pada praktikan sendiri mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.

B. Bahasan

Berdasarkan analisis mengenai pelaksanaan PL-BK di sekolah dapat dikatakan jika kegiatan PL-BK di sekolah sudah baik. Secara keseluruhan tujuan PL-BK telah tercapai yaitu ditandai dengan praktikan mampu menyusun program bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan serta mampu menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling. Namun ada beberapa layanan serta kegiatan pendukung yang tidak dapat praktikan laksanakan dikarenakan beberapa alasan. Layanan serta kegiatan pendukung yang tidak dapat praktikan laksanakan diantaranya :

1. Layanan mediasi

Praktikan tidak melaksanakan layanan ini dikarenakan permasalahan siswa yang praktikan tangani lebih cenderung kepada permasalahan individu masing-masing.

2. Kunjungan rumah (*home visit*)

Kegiatan pendukung ini tidak dilaksanakan karena kegiatan ini bersifat insidental, menyesuaikan dengan situasi dan kondisi jika dibutuhkan. Sementara itu selama PL-BK, praktikan tidak menemukan siswa yang memerlukan kunjungan rumah (*home visit*).

3. Alih tangan kasus (*referral*)

Selama pelaksanaan PL-BK, praktikan tidak mendapati masalah siswa yang perlu dialih tangankan kasusnya dalam penyelesaian masalahnya.

Selain beberapa layanan dan kegiatan pendukung yang tidak terlaksana, praktikan juga tidak dapat merekam melalui audio ketika melakukan proses konseling individu dikarenakan permintaan dari konseli agar tidak direkam ketika proses konseling individu berlangsung. Meskipun dalam PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang beberapa tujuan yang diharapkan tidak semua terpenuhi, akan tetapi dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan lancar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya, pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang bisa berjalan dengan lancar. Mulai dari need assessment, identifikasi kebutuhan, penyusunan program dan pelaksanaan layanan bisa dilaksanakan. Semua bisa terlaksana dengan baik, tentunya dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

Dalam pelaksanaannya sendiri, bisa sesuai yang diprogramkan dan mencapai target teknis praktik lapangan bimbingan dan konseling. Hanya saja praktikan belum melaksanakan kegiatan pendukung yang berupa kunjungan rumah (*home visit*), konferensi kasus dan alih tangan kasus (*referral*) karena keduanya memang menyesuaikan kebutuhan. Namun begitu, secara keseluruhan kegiatan PPL BK dapat praktikan laksanakan dengan lancar.

B. Saran

Dari beberapa simpulan di atas, saran yang di ajukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah hendaknya lebih memaksimalkan kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah baik secara klasikal, kelompok dan individual.
2. Untuk konselor sekolah disarankan memberikan variasi dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sehingga siswa lebih tertarik dalam layanan bimbingan dan konseling.
3. Untuk mahasiswa hendaknya selalu menanamkan rasa kekeluargaan dan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar terciptanya hubungan baik dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Corey, Gerald. 2005. *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Pedoman PPL UNNES. 2012. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Pusat Pengembangan PPL Unnes.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling (L1 – L9)*. Padang: Jurusan BK FIP UNP.
- Supriyo dan Mulawarman. 2006. *Ketrampilan Dasar Konseling*. Semarang: Jurusan BK FIP UNNES.
- Winkel & Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Nama : Yan Ermawan
NIM : 1301409055
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Refleksi Diri

Puji syukur kehadirat Allah SWT sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) di SMP Negeri 2 Magelang dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang harus diikuti oleh Mahasiswa Pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program PPL dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan kuguruan yang terintegrasi dalam beberapa kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru, yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pribadi.

Adapun kegiatan yang dilakukan yang dilakukan dalam PL-BK adalah menyusun program dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah di programkan. Terkait dengan kegiatan PL-BK yang praktikan laksanakan di SMP Negeri 2 Magelang dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya:

1) Kekuatan dan Kelemahan kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling.

Kekuatan kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Magelang terletak pada guru-guru pembimbingnya sebagai pelaksana kegiatan. Guru-guru pembimbing yang ramah dan senantiasa tersenyum ketika bertemu dengan siswa memberikan kesan bersahabat dengan siswa. Sehingga hubungan guru pembimbing dengan siswa menjadi sangat dekat.

Adapun kelemahan dari kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Magelang adalah kurang dimanfaatkannya fasilitas pendukung Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah tersebut dalam hal ini ruang konseling (*counselling room*). Kondisi ruang konseling (*counselling room*) yang kotor menandakan bahwa ruang ini jarang digunakan.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Magelang.

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Magelang bisa dikatakan sangat mendukung dalam menunjang pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling. Sarana dan prasarana tersebut meliputi:

- a. Ruang untuk Guru Pembimbing.
- b. Ruang konseling (*counselling room*).
- c. Papan bimbingan.
- d. Instrumen untuk analisis kebutuhan siswa (Angket, DCM, IKMS, IMS, ITP/ATP, dan Sosiometri).
- e. Komputer dan LCD disetiap kelasnya.

3) **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.**

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing praktikan sudah tidak bisa diragukan lagi akan kemampuannya. Karena keduanya sudah sangat berpengalaman sebagai guru pamong dan juga sebagai dosen pembimbing dalam program PPL. Drs. Sumardi sebagai guru pamong praktikan merupakan sosok yang dapat memberikan teladan khususnya bagi praktikan dalam hal pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Sementara Dra. Sinta Saraswati, M. Pd., Kons., merupakan dosen pembimbing praktikan dalam program PL-BK.

4) **Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Magelang.**

Sebagai sekolah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Magelang sudah sangat baik dan mencetak generasi yang cerdas dan berprestasi. Hal ini bisa dibuktikan dengan dimenangkannya berbagai macam perlombaan dan kejuaraan yang diikuti oleh siswa-siswi SMP Negeri 2 Magelang.

Selain mengedepankan aspek akademik, aspek religius juga sangat diperhatikan di SMP Negeri 2 Magelang. Hal ini diwujudkan dengan kegiatan pembiasaan bagi siswa-siswi muslim yang dilaksanakan setiap harinya mulai pukul 06.30 s/d 07.30. Kegiatan tersebut meliputi melantunkan *asmaul husna* bersama, sholat duha, tadarus Al-quran, dan kultum.

5) **Kemampuan Diri Praktikan.**

Praktikan sebelumnya telah mendapat materi pembekalan dan *microteaching* sebelum melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Magelang. Namun hal tersebut dirasa masih belum cukup bagi praktikan karena kondisi di sekolah sangat berbeda disamping itu praktikan juga belum mempunyai pengalaman lapangan yang cukup karena selama ini praktikan hanya mempelajari teori saja. Sehingga praktikan berusaha untuk terus meningkatkan kemampuan dan belajar agar dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada.

6) **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PL-BK.**

Nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PL-BK yang paling utama adalah mengenai prosedur penyelenggaraan kegiatan bimbingan dan konseling yang baik. Dimulai dari need assesmen, identifikasi kebutuhan, penyusunan program, pelaksanaan layanan serta evaluasi layanan secara baik dan benar. Disamping itu membangun hubungan baik (*rapport*) dengan personel sekolah adalah hal yang terpenting ketika kita memasuki lingkungan sekolah yang baru. Apabila kita berhasil membina hubungan baik dengan personel sekolah, maka akan sangat membantu khususnya dalam menyelenggarakan Layanan Bimbingan dan Konseling yang optimal.

7) Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 2 Magelang dan UNNES.

Kegiatan pembiasaan bagi siswa-siswi beragama islam yang bertujuan membentuk pribadi siswa yang religius di SMP Negeri 2 Magelang perlu ditingkatkan lagi. Namun akan lebih baik lagi apabila siswa-siswi yang beragama selain islam juga ada program pembiasaan sesuai dengan agama mereka masing-masing. Sehingga seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 2 Magelang mempunyai pribadi yang religius.

Beberapa hal yang menurut praktikan perlu disampaikan kepada Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pihak penyelenggara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan (sekolah/tempat paraktik), hendaknya perlu persiapan yang benar-benar matang. Menurut praktikan, *mickroteacing* dan pembekalan PPL yang hanya diberikan 5 hari sebelum PPL, bagi praktikan dirasa perlu untuk diperhatikan lagi.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. Sumardi
NIP: 1963 0130 199803 1 001

Yan Ermawan
NIM: 1301409055